

## RINGKASAN

Penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Infrastruktur di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dewan komisaris independen, dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Laporan tahunan digunakan untuk mengumpulkan data terkait variabel independen kinerja keuangan diantaranya profitabilitas dan *leverage*, variabel *good corporate governance* diantaranya dewan komisaris independen dan komite audit, serta variabel pemoderasi yaitu ukuran perusahaan. sementara itu, laporan keberlanjutan digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel dependen yaitu pengungkapan *sustainability report*. Teori *stakeholder* dan teori legitimasi digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat kausalitas. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022, perusahaan infrastruktur yang menyediakan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2021-2022, serta perusahaan infrastruktur yang melaporkan laporan keberlanjutan dengan menggunakan pedoman dari *Global Reporting Initiative (GRI)* Standar dan mencantumkan indeks GRI pada tahun 2021-2022. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 26 perusahaan dari 67 perusahaan infrastruktur. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, *Moderated Regression Analysis (MRA)*, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, (2) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, (3) Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, (4) Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, (5) Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*, (6) Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *sustainability report*, (7) Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report*, (8) Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu dalam upaya meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, perusahaan harus mengungkapkan *sustainability report* untuk menunjukkan komitmennya terhadap praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosialnya. Investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, hendaknya mempertimbangkan *sustainability report* sebagai upaya pencapaian

pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang dan sesuai dengan nilai-nilai investor tersebut. Pemerintah juga harus mengeluarkan peraturan yang jelas dan spesifik mengenai pengungkapan *sustainability report* di Indonesia, sehingga praktik pengungkapan *sustainability report* dapat lebih berkembang dan membawa manfaat baik bagi kinerja keuangan perusahaan, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya, keterbatasan tersebut yaitu penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan infrastruktur dan tidak mencakup industri lain yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI), masih banyak perusahaan sektor infrastruktur yang tidak mengungkapkan *sustainability report* yang sesuai dengan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standar*, *sustainability report* diukur menggunakan dua pengukuran yaitu GRI Standar 2016 dan GRI Standar 2021, serta hasil nilai koefisien determinasi sebesar 39,4 persen merupakan hasil yang relatif kecil variabel profitabilitas, *leverage*, dewan komisaris independen, dan komite audit dalam menjelaskan pengungkapan *sustainability report*.

Penelitian mengenai *sustainability report* di masa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya adalah penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak sampel perusahaan dan tahun pengamatan yang lebih lama sehingga analisis lebih jelas dan terperinci, pengukuran variabel pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi variabel kinerja keuangan dan *good corporate governance* yang berbeda seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, dewan direksi, dan kepemilikan manajerial. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan satu pengukuran saja dalam mengukur variabel *sustainability report*, serta diharapkan menggunakan variabel lain untuk menghasilkan penelitian yang lebih optimal.

## SUMMARY

*This research takes the title: "The Effect of Financial Performance and Good Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report on Infrastructure Companies in Indonesia with Company Size as a Moderating Variable". The purpose of this study is to determine and analyze the effect of profitability, leverage, independent board of commissioners, and audit committee on sustainability report disclosure. This study used secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The annual report is used to collect data related to independent variables of financial performance including profitability and leverage, good corporate governance variables including independent board of commissioners and audit committees, and moderating variables, namely company size. Meanwhile, sustainability reports are used to obtain information about the dependent variable, namely the disclosure of sustainability reports. Stakeholder theory and legitimacy theory are used as references in this study.*

*This research is a quantitative research that is causality. The population in this study includes all infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2022. The samples in this study were obtained by purposive sampling method. The criteria used for sampling in this study are infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2022, infrastructure companies that provide complete annual reports in 2021-2022, and infrastructure companies that report sustainability reports using guidelines from the Global Reporting Initiative (GRI) Standard and list the GRI index in 2021-2022. Based on predetermined criteria, 26 companies were obtained from 67 infrastructure companies. Data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, model feasibility tests, Moderated Regression Analysis (MRA), and hypothesis tests.*

*Based on the results of data analysis, it can be concluded that: (1) Profitability does not affect sustainability report disclosure, (2) Leverage does not affect sustainability report disclosure, (3) Independent board of commissioners has a positive effect on sustainability report disclosure, (4) Audit committee does not affect sustainability report disclosure, (5) Company size moderates the effect of profitability on sustainability report disclosure, (6) Company size does not moderate the effect of leverage on sustainability report disclosure, (7) Company size does not moderate the influence of the independent board of commissioners on sustainability report disclosure, (8) Company size does not moderate the influence of the audit committee on Disclosure of Sustainability Report.*

*The implication of the above conclusion is that in an effort to increase stakeholder trust, companies must disclose sustainability reports to show their commitment to sustainable practices and social responsibility. Investors in making decisions to invest, should consider sustainability reports as an effort to achieve sustainable development in the long term and in accordance with the values of these investors. The government must also issue clear and specific regulations regarding sustainability report disclosure in Indonesia, so that the practice of sustainability report disclosure can be more developed and bring good benefits to the company's financial performance, society, and the surrounding environment. This research*

*has limitations that can be taken into consideration by further researchers, these limitations are that this research was only conducted on infrastructure companies and did not cover other industries on the Indonesia Stock Exchange (IDX), there are still many infrastructure sector companies that do not disclose sustainability reports in accordance with the guidelines of the Global Reporting Initiative (GRI) Standard, the sustainability report is measured using two measurements, namely the GRI Standard 2016 and GRI Standard 2021, and the result of the coefficient of determination value of 39,4 percent is the result of relatively small variables of profitability, leverage, independent board of commissioners, and audit committee in explaining the disclosure of sustainability report.*

*Research on sustainability reports in the future is expected to be able to provide better research results by considering several things including subsequent studies are expected to use more company samples and longer observation years so that the analysis is clearer and more detailed, variable measurements in future studies can use proxy financial performance variables and Different good corporate governance such as liquidity ratio, activity ratio, board of directors, and managerial ownership. Further research is also expected to use only one measurement in measuring sustainability report variables, and is expected to use other variables to produce more optimal research.*

